

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
ALLAH TIDAK PERLU NAMA, ASMAUL HUSNA,  
WUJUD ALLAH, DALAM BENTUK NAMA,  
UNTUK MENGETI ALLAH YANG SEBENARNYA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
2 Oktober 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
ALLAH TIDAK PERLU NAMA, ASMAUL HUSNA, WUJUD ALLAH,  
DALAM BENTUK NAMA, UNTUK MENGETRI ALLAH YANG SEBENARNYA**  
© Copyright 2024 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA

## **DASAR PEMIKIRAN**

Sebelum penulis menulis tentang Allah tidak perlu nama, asmaul husna, wujud Allah, dalam bentuk nama, untuk mengerti Allah yang sebenarnya, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang Allah tidak perlu nama, asmaul husna, wujud Allah, dalam bentuk nama, untuk mengerti Allah yang sebenarnya, dari sudut pandang asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang membuka rahasia Allah tentang Allah tidak perlu nama, asmaul husna, wujud Allah, dalam bentuk nama, untuk mengerti Allah yang sebenarnya, yaitu ayat-ayat berikut:

***"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadan Adam (Shaad : 38: 72).***

***"Kemudian Allah menyempurnakan dan meniupkan ke dalam Adam roh Nya dan Allah menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, kamu sedikit sekali bersyukur (As Sajdah : 32: 9).***

***"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya (Qaf: 50:16).***

***"Hanya milik Allah asma-ul husna, maka bermohon kepada-Nya dengan menyebut asma-ul husna itu dan tinggalkan orang-orang yang menyimpang dari kebenaran dalam nama-nama-Nya. Nanti mereka akan mendapat balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan (Al A'raaf: 7: 180).***

***"Dan kepunyaan Allah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115).***

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang Allah tidak perlu nama, Asmaul Husna, wujud Allah, dalam bentuk nama, untuk mengerti Allah yang sebenarnya, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

## **HIPOTESA**

Di sini penulis mengajukan hipotesis Allah tidak perlu nama, Asmaul Husna, wujud Allah, dalam bentuk nama, untuk mengerti Allah yang sebenarnya, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

## **PHOTON**

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

## QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

## ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

## ALLAH TIDAK PERLU NAMA, ASMAUL HUSNA, WUJUD ALLAH, DALAM BENTUK NAMA, UNTUK MENGETI ALLAH YANG SEBENARNYA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: *"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)"...kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)"...Kami lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya (Qaf: 50:16)"...milik Allah asma-ul husna...(Al A'raaf: 7: 180)*

Disini, Allah mendeklarkan: *"...milik Allah asma-ul husna...(Al A'raaf: 7: 180)"...kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)"...Kami lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya (Qaf: 50:16)*

Nah, dengan mengerti Allah yang sebenarnya melalui wujud Allah dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*, maka manusia di seluruh dunia akan mengerti apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah dengan asmaul husna 99 nama Allah.

Artinya, Allah tidak perlu nama, melainkan agar manusia mengerti Allah yang sebenarnya melalui wujud Allah dalam bentuk energi Allah, partikel Allah *"...kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)* dan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*.

Nah, dari mulai **Ar Rahman** atau Yang Maha Pengasih sampai **As Shabuur** atau Yang Maha Sabar adalah merupakan simbol yang ada di dalam diri manusia dan di seluruh alam semesta.

Atau dengan kata lain, asmaul husna, bentuk wujud Allah, untuk mengerti Allah yang sebenarnya,

Nah, Allah yang sebenarnya melalui wujud Allah dalam bentuk *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, ada didalam setiap tubuh manusia, khewan, tumbuhan, jamur, arkaea dan di dalam benda mati, seperti batu, besi, baja.

Dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen dibentuk oleh quark, quark dibentuk oleh energi Allah dan partikel Allah. Energi Allah yang sangat kecil sekali **0,000000000 000000000 000000000 01** gram per cm kubik diperlukan oleh partikel Allah yang juga sangat kecil sekali hampir tidak ada, **0,000000000 000000000 000000000 000000000 00000 3335917542091889** gram.

Jadi, dimulai dengan energi Allah yang sangat kecil dan partikel Allah yang sangat kecil hampir tidak ada, *"...kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)* adalah bukti empiris, yang menjadi kandungan Allah Yang Maha Pengasih.

Disini Allah tidak memandang apakah itu manusia, khewan, tumbuhan, atau benda mati, melainkan apa saja yang ada di alam semesta adalah gambaran Allah Yang Maha Pengasih. Apa saja yang ada di alam semesta mendapatkan kasih dari Allah dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*.

Jadi lahir nama Ar Rahman atau Yang Maha Pengasih adalah karena Allah yang sebenarnya melalui wujud Allah dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*.

Begitu juga dengan As Shabuur atau Yang Maha Sabar merupakan simbol bagaimana Allah yang sebenarnya melalui wujud Allah dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* ada didalam setiap tubuh manusia, khewan, tumbuhan, jamur dan arkaea.

Apakah manusia itu percaya kepada Allah atau tidak, Allah yang sebenarnya melalui wujud Allah dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* ada didalam setiap tubuh manusia, khewan, tumbuhan, jamur dan arkaea.

Artinya, manusia, khewan, tumbuhan, jamur dan arkaea mendapatkan sumber hidup dalam bentuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Jadi, As Shabuur atau Yang Maha Sabar, menggambarkan Allah yang sebenarnya melalui wujud Allah dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang ada didalam setiap tubuh manusia, khewan, tumbuhan, jamur dan arkaea.

Manusia, percaya atau tidak kepada Allah, tetapi Allah yang sebenarnya melalui wujud Allah dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang ada didalam setiap tubuh manusia, khewan, tumbuhan, jamur dan arkaea, memberikan kesempatan kepada manusia untuk berpikir dan mengerti Allah yang sebenarnya.

Jadi, ini yang menjadi dasar Allah As Shabuur atau Yang Maha Sabar. Memberikan kesempatan kepada manusia untuk berpikir dan mengerti Allah yang sebenarnya melalui wujud Allah dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang ada didalam setiap tubuh manusia, khewan, tumbuhan, jamur dan arkaea.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat: *"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)"...kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)"...Kami lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya (Qaf: 50:16)"...milik Allah asmaa-ul husna...(Al A'raaf: 7: 180)*

Disini, Allah mendeklarkan: *"...milik Allah asmaa-ul husna...(Al A'raaf: 7: 180)"...kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)"...Kami lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya (Qaf: 50:16)*

Nah, dengan mengerti Allah yang sebenarnya melalui wujud Allah dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*, maka manusia di seluruh dunia akan mengerti apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah dengan asmaul husna 99 nama Allah.

Artinya, Allah tidak perlu nama, melainkan agar manusia mengerti Allah yang sebenarnya melalui wujud Allah dalam bentuk energi Allah, partikel Allah *"...kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)* dan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*.

Nah, dari mulai Ar Rahman atau Yang Maha Pengasih sampai As Shabuur atau Yang Maha Sabar adalah merupakan simbol yang ada di dalam diri manusia dan di seluruh alam semesta.

Atau dengan kata lain, asmaul husna, bentuk wujud Allah, untuk mengerti Allah yang sebenarnya,

Nah, Allah yang sebenarnya melalui wujud Allah dalam bentuk *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, ada didalam setiap tubuh manusia, khewan, tumbuhan, jamur, arkaea dan di dalam benda mati, seperti batu, besi, baja.

Dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen dibentuk oleh quark, quark dibentuk oleh energi Allah dan partikel Allah. Energi Allah yang sangat kecil sekali **0,000000000 000000000 000000000 01** gram per cm kubik diperlukan oleh partikel Allah yang juga sangat kecil sekali hampir tidak ada, **0,000000000 000000000 000000000 000000000 00000 3335917542091889** gram.

Jadi, dimulai dengan energi Allah yang sangat kecil dan partikel Allah yang sangat kecil hampir tidak ada, *"...kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)* adalah bukti empiris, yang menjadi kandungan Allah Yang Maha Pengasih.

Disini Allah tidak memandang apakah itu manusia, khewan, tumbuhan, atau benda mati, melainkan apa saja yang ada di alam semesta adalah gambaran Allah Yang Maha Pengasih. Apa saja yang ada di alam semesta mendapatkan kasih dari Allah dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*

Jadi lahir nama Ar Rahman atau Yang Maha Pengasih adalah karena Allah yang sebenarnya melalui wujud Allah dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*

Begitu juga dengan As Shabuur atau Yang Maha Sabar merupakan simbol bagaimana Allah yang sebenarnya melalui wujud Allah dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* ada didalam setiap tubuh manusia, khewan, tumbuhan, jamur dan arkaea.

Apakah manusia itu percaya kepada Allah atau tidak, Allah yang sebenarnya melalui wujud Allah dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) ada didalam setiap tubuh manusia, khewan, tumbuhan, jamur dan arkaea.

Artinya, manusia, khewan, tumbuhan, jamur dan arkaea mendapatkan sumber hidup dalam bentuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Jadi, As Shabuur atau Yang Maha Sabar, menggambarkan Allah yang sebenarnya melalui wujud Allah dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) yang ada didalam setiap tubuh manusia, khewan, tumbuhan, jamur dan arkaea.

Manusia, percaya atau tidak kepada Allah, tetapi Allah yang sebenarnya melalui wujud Allah dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) yang ada didalam setiap tubuh manusia, khewan, tumbuhan, jamur dan arkaea, memberikan kesempatan kepada manusia untuk berpikir dan mengerti Allah yang sebenarnya.

Jadi, ini yang menjadi dasar Allah As Shabuur atau Yang Maha Sabar. Memberikan kesempatan kepada manusia untuk berpikir dan mengerti Allah yang sebenarnya melalui wujud Allah dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) yang ada didalam setiap tubuh manusia, khewan, tumbuhan, jamur dan arkaea.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se